



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah suatu cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan dakwah yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam atau aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan berbagai cara atau metode yang telah direncanakan dengan tujuannya mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT. Metode dakwah adalah cara mencapai tujuan dakwah¹¹. Untuk mendapatkan gambaran tentang metode dakwah harus mencermati firman Allah Q.S An-Nahl. 16: 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بَالِيًّا هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹²

¹¹ Thoha Yahya Umar, MA, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. al-Hidayah, 2002), 7.

¹² Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat di fahami prinsip umu metode dakwah yaitu dengan metode. Dan dalam hadits riwayat muslim juga dijelaskan tentang prinsip metode dakwah yang artinya: siapa diantara kamu melihat kemunkaran, maka rubahlah dengan tanganmu, jika tidak mampu, maka rubahlah dengan lisanmu, jika tidak mampu maka rubahlah dengan hatimu, dan yang terakhir inilah selemah-lemah iman. Secara umum metode dakwah ada tiga, yaitu:

a) Bil Hikmah

Secara etimologi al-hikmah mempunyai arti : al-adl (keadilan), al-hilmu (kesabaran), al-Nubuwah yang dapat mencegah seseorang dari kebodohan, mencegah seseorang dari kerusakan dan kehancuran, setiap perkataan yang cocok dengan al-haq (kebenaran), juga meletakkan sesuatu pada tempatnya.¹³ Secara terminologi, hikmah adalah memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, materi yang disampaikan tidak memberatkan mad'u,tidak membebani sesuatu yang memberatkan sebelum jiwa menerimannya, banyak sekali cara yang di tempuh untuk mengajak mereka sesuai dengan keadaannya, tidak perlu mengebu-gebu dan bernafsu, karena semua itu melampaui batas hikmah.

Metode hikmah ini biasa memanfaatkan cara melalui; komparatif, kisah, perumpamaan, sumpah, tasyir (wisata). Dalam khazanah ilmu

¹³Hasanudin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya: 1996), Cet Ke-1,27-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, hikmah menyangkut apa yang disebut sebagai *frame of reference, field of reference dan field of experience*, yakni situasi total yang mempengaruhi sikap komunikator terhadap sikap komunikan (objek dakwah). Dengan kata lain, hikmah yaitu memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

Prof. DR. Toha Umar, M.A, Menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan. Al-hikamah juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna. Menurut pendapat ini. Al-hikmah termanifestasikan ke dalam empat hal : kecakapan manajerial, kecermatan, kejernihan pikiran dan ketajaman dan ketajaman pikiran. Sebagai metode dakwah, al hikmah diartikan bijaksana, akal budi mulia , dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik orang kepada agama atau tuhan.¹⁴

Ibnul qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh mujahid dan malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami al-

¹⁴ A.M. Rizieq, *Dialog FPI Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Jakarta: Ibnu Saidah, 2008, 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, dan memahami syariat-syariat Islam serta hakikat iman. Menurut iman Abdullah bin Ahmad Mahmud an-Nasafi, arti hikmah, yaitu :

Dakwah bil hikmah adalah dakwah menggunakan perkataan yang benar dan pasti , yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.

Menurut Syekh Zamakhsyari dalam kitabnya “al-kasyaf” , al-hikmah adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesmaran, Syekh zamakhsyari mengatakan hilang juga diartikan sebagai Al-Qur'an yakni ajakan mereka (manusia) mengikuti kitab yang memuat hikmah.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*, Al-hikmah merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif, oleh karena itu, al-hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.¹⁵

Hikmah merupakan pokok awal yang harus dimiliki oleh seorang da'i dalam berdakwah. Karena dengan hikmah ini akan lahir kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam merupakan langkah-langkah dakwah, baik secara metodologis maupun praktis, oleh karena itu, hikmah memiliki multinya.

¹⁵ A.M. Rizieq, *Dialog FPI Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Jakarta: Ibnu Saidah, 2008, 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mauidzah al-Hasanah

Ali Mustafa Yaqub menyatakan bahwa *Mauidzah Hasanah* ialah ucapan yang berisi nasehat-nasehat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mendengarkannya, seperti pesan dakwah yang memuaskan sehingga mad'u dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.¹⁶ Metode ini biasanya menggunakan bahasa yang relevan, nasehat, wasiat, kabar gembira dan tauladan.

Metode tabsyir (mengajak dengan kabar gembira) dan tanzir (mengajak dengan peringatan dan ancaman. Sebagai subjek dakwah, seorang da'Iharus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya berdasarkan mad'uyang sedang dihadapi, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk membumikan ajaran Islam ke dalam kehidupan pribadi dapat terwujud

c) Mujadalah

Bentuk aktivitas dakwah sangat variatif. Karena itu dakwah bias dilakukan: melalui lisan (bil lisan), tulisan (bil qalam), maupun perbuatan (bil hal). Masing-masing cara ini memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri sebagai pendekatan dalam aktivitas berdakwah. Dan menurut hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwa dakwah pun bisa dilakukan cukup dengan hati. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh

¹⁶Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Muslim dijelaskan sebagai berikut. diskusi interaktif, forum tanya jawab, saresehan, dan sebagainya. Metode ini biasanya sering digunakan oleh para intelektual Islam dalam membahas sebuah permasalahan. Karena metode ini bisa menghasilkan sebuah tesis yang matang dan memiliki sifat mengkomodir dan mengklarifikasi. Metode ini biasanya diaplikasikan dalam bentuk al-asilahan dan ajwibah. Selain ketiga metode di atas, ada juga metode dakwah bil harakah, yaitu, dakwah pergerakan.¹⁷ Artinya metode dakwah ini lebih menekankan pada aspek tindakan (aksi) daripada wacana (teoritisasi). Orientasi metode dakwah ini menurut al-Qaththani sebagaimana dikutip oleh A. Ilyas Ismail adalah pengembangan terhadap masyarakat Islam dengan melakukan reformasi dan perbaikan *islah* dalam segi-segi kehidupan manusia mulai dari perbaikan individu, keluarga, pemerintah dan negara.¹⁸

2. Istilah-istilah Dakwah

a. Dakwah

Dakwah artinya ialah mengajak. Mengajak ini harus dengan cara yang lembut, sopan, ramah, simpati dan argumentatif. Dalam berdakwah menggunakan landasan surat An Nahl: 125 :

¹⁷ Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub*, (Jakarta, Penamadani, 2006), Cet. Ke-1, 12.

¹⁸ Andri Rosadi, *Hitam Putih FPI*, Nun Nubliser Jakarta : Nun Nubliser 2008, 220.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالتَّى هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁹

Dalam ayat ini Allah SWT memberikan tuntunan kepada Nabi SAW agar berdakwah kepada Ahlul Kitab dengan hikmah, nasihat yang baik, dan berdialog dengan cara yang terbaik. Jika dakwah dengan Non-Islam harus dilakukan dengan sedemikian baik. Dalam ayat lain Allah SWT mengingatkan Nabi saw, agar tidak bersifat keras, kasar hati dan bengis dalam berdakwah karena hal tersebut akan menyebabkan orang-orang disekitarnya akan menghindar, Allah swt berfirman dalam Qs. Al-Imran, 3:159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى
اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian

¹⁹ Departemen Agama RI, Syaamil Al-Qur'an, 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*²⁰

Dari dua ayat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dakwah yang berarti “mengajak” harus dilakukan dengan lembut, santun, ramah, arif, bijaksana, juga dengan memberikan suri tauladan yang baik dan cara yang simpatik agar menarik. Dalam dakwah seorang da’i tidak boleh marah-marah, kasar, keras dan bengis. Karena dakwah merupakan ajakan yang dituntut untuk menarik agar menjadi simpatik. Jika dakwah tercampur dengan emosi, kekerasan dan kebengisan, maka simpatik tersebut akan hilang sehingga maksud dan tujuan dari dakwah sulit tercapai.²¹

b. Hisbah

Al-Hisbah” merupakan sebuah istilah dalam disiplin Ilmu Fiqih. Yang dimaksud dengan hisbah adalah *al-Amru bil ma’ruf wannahyu ‘anil munkar*. Secara etimologi, kata *amar ma’ruf* diambil dari kata “*amaro*” yang berarti memerintah atau menyuruh, sedangkan *nahi munkar* diambil dari kata “*naha*” yang berarti melarang.²² Dalam hadits yang diriwayatkan oleh al-Imam at-Tirmidzi dan al-Imam Abu Dawud RadhiAllahu ‘anhuma, para Sahabat RA menggambarkan tatkala Nabi SAW berpidato di hadapan Umatnya, saat menjelaskan kepada mereka perkara haq dan bathil, halal dan haram, maksiat dan ketaatan, pada saat itu wajah Nabi SAW merah, bahkan dalam sebuah

²⁰ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur’an*, 71.

²¹ Andri Rosadi, *Hitam Putih FPI*, Nun Nubliser Jakarta : Nun Nubliser 2008, 20.

²² A. M. Rizieq, *Dilalog FPI Amar Ma’ruf Nahi Mungkar*, (Jakarta: Ibnu Sidah), 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

riwayat disebutkan bahwa kedua mata Nabi SAW juga memerah, kemudian suara Nabi SAW lantang dan tinggi, kemarahan Nabi SAW luar biasa, seakan-akan beliau adalah komandan pasukan tempur. Inilah amar ma'aruf yang ditunjukkan oleh Sayyidina Muhammad SAW.²³

c. Jihad

Dalam konteks umum, kata *al-Jihad* dapat diartikan sebagai *badzluul juhd fi tho'athillaah* mengerahkan segala kemampuan dalam ketaatan kepada Allah.²⁴ Melalui prespektif ini, maka sholat, puasa, zakat, menuntut ilmu syariat dan beragam ketaatan lainnya dapat dikategorikan sebagai *al-Jihad*. Namun, secara terminologi fiqih, yang dimaksud dengan *al-Jihad* adalah berperang di jalan Allah untuk menegakkan *kalimatillah*.

Perang dalam pengertian ini, bukan lembut dan tegas, akan tetapi sangat keras. Peperangan tidak lepas dari pertumpahan darah, pengorbanan nyawa, pemusnahan harta benda, dan peperangan memang sebuah tindak kekerasan yang luar biasa. Medan jihad merupakan medan yang keras, jikalau dalam konteks dakwah Allah SWT melarang Nabi-Nya SAW untuk bersifat keras, kasar hati dan bengis dalam berdakwah, tidak demikian dengan jihad. Justru dalam konteks jihad, Allah SWT memerintah Nabi SAW untuk bersikap “keras” terhadap kaum kafir sebagai lawan perang, Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah Ayat 73:

²³ Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, Jakarta : CV Rajawali, 1985. 50.

²⁴ A. M. Rizieq, *Dilalog FPI Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَأَغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبئسَ
 الْمَصِيرُ

Artinya : *Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. tempat mereka ialah Jahannam. dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.*²⁵

d. Amar ma'ruf nahi munkar

Menurut Kamus al- Munawir Arab-Indonesia terlengkap bahwa arti amar adalah memerintahkan.²⁶ *Ma'ruf* artinya adalah kebajikan.²⁷ *Nahi* artinya adalah melarang atau mencegah.²⁸ *Munkar* artinya adalah keji atau munkar. Arti *amar ma'ruf nani munkar* secara terminologi ialah mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah kepada perbuatan yang *ma'ruf*. Secara Terminologi *Amar* berarti perintah,ajakan,anjuran, himbaun. Bahkan juga berarti permohonan. *Ma'ruf* artinya baik, layak, patut. *Nahi munkar* berarti melarang, mencegah dan *munkar* berarti durhaka.²⁹

Amar ma'ruf nahi munkar adalah memerintahkan kepada perbuatan yang *ma'ruf* dan melarang pada pekerjaan yang *munkar*. Istilah ini digunakan syari'at Islam untuk pengertian memerintahkan atau mengajak diri dan orang

²⁵ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an*, 198.

²⁶ Ahmad Warson Munawir. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Terjemahan. Ali Mashum. Zainal Abidin. (Surabaya. Pustaka Progresif. 1997). Cet. Ke-14 .38.

²⁷ Ahmad Warson Munawir. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Terjemahan. Ali Mashum. Zainal Abidin. 1920.

²⁸ Ahmad Warson Munawir. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Terjemahan. Ali Mashum. Zainal Abidin. 1471.

²⁹ Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: PT.Secara Jaya.1993). Cet. Ke-4, 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama. Dan melarang untuk mencegah diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang buruk oleh agama.³⁰ Selain itu ma'ruf juga berarti apa-apa yang diperintahkan oleh Allah dalam kitab-Nya atau melalui lisan Rasul-Nya Muhammad SAW.³¹ Munkar yaitu apayang dilarang Allah dan diharamkan dalam kitab-Nya. Atau melalui lisan-Nya Muhammad SAW. Dinamakan ma'ruf karena jiwa.³²

3. Faham Dakwah FPI

Azaz FPI adalah Islam ala Ahlul sunnah wal Jamaah (Aswaja). Menurut para pemimpin FPI, Aswaja yang dipahami oleh FPI tidaklah sama dengan yang dipahami oleh kalangan NU maupun Muhammadiyah. Aswaja yang dipahami para aktivis FPI lebih mendekati pemahaman Aswaja menurut kelompok Salafi yang dipimpin oleh Ustadz Ja'far Umar Thalib di Yogyakarta. Menurut kelompok ini, Aswaja adalah mereka yang telah sepakat untuk berpegang dengan kebenaran yang pasti sebagai mana tertera dalam Al-Qur'an dan al-hadits dan mereka itu adalah para sahabat dan tabi'in.³³ Terdapat enam hal yang di jadikan alasan mengapa kaum Salafi, dimana FPI termasuk didalamnya, selalu merujuk kepada para sahabat antara lain:

- a. Para sahabat nabi adalah orang-orang yang dicintai Allah dan mereka pun sangat cinta kepada Allah (QS.al-Fath:18).

³⁰ H.A.Hafidz Dasuki. *Ensiklopedi Hukum Islam* (.Jakarta: PT.Ikhtiar Baru.1997) Cet. Ke-2, 104.

³¹ Abdullah Bin Abdurrahman Al-Jibrin. *Tanya Jawab Amar ma'ruf Nahi mungkar* (Jakarta: Pustaka Azam), Cet.Ke-1, 34.

³² Abdurrahman, Musli, *Islam Sebagai Kritik Sosial*, (Jakarta : Eirlangga, 2003). 51.

³³ Zada Khamami. *Islam Radikal*. Jakarta: PT Teraju. 2002. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Para sahabat nabi adalah umat yang adil,yang dibimbing langsung oleh Rasulullah dan menjadi pembimbing sekalian umat manusia setelah rasul meninggal (QS.al-Baqarah:143).
- c. Para sahabat adalah teladan utama setelah nabi (QS.al-Baqarah:137).
- d. Kebaikan para sahabat tidak mungkin disamai(hadits nabi).
- e. Para sahabat adlah sebaik-baiknya generasi penerus(hadits nabi).
- f. Para sahabat nabi adlah orang-orang pilihan yang diciptakan Allah untuk mendampingi nabi-Nya.
- g. Menurut kelompok ini,mengikuti jejak kaum salafus shalih harus dilakukan secara total,tanpa reserve. Apa yang dipahami ,dilakukan,dan difatwakan oleh para sahabat yang tercermin dalam diri para pemimpin agama diikuti secara utuh dan apa adanya, tidak mengurangi dan juga tidak menambah. Hal ini meliputi bidang akidah,hokum dan tingkah laku keseharian,seperti cara berpakaian ,makan,minum,dan shalat.Hal-hal inilah yang membedakan faham Ahlussunah wal Jamaah yang dianut oleh FPI dan kelompok Salafi pimpinan Ja'far Umar Thalib dengan pahamAhlissunah wal Jamaah yang dipahami kalangan NU dan Muhammadiyah. Meskipun paham Aswaja kelompok FPI dengan kelompok Salafi memiliki kesamaan,namun didalam penerapannya terdapat perbedaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sepak Terjang FPI dalam Aksi-aksi Front Pembela Islam (FPI) yang berperilaku seperti polisi agama dan berpatroli keliling kota sangat mirip dengan aktivitas polisi agama Afganistan di bawah Taliban. Ketika Rezim Taliban berkuasa pada tahun 1996-2001, rezim ini membentuk Departemen *Amar Ma'ruf Nahy Munkar* yang bertugas mengontrol pengamalan ajaran agama. Polisi agama berpatroli di kota-kota dengan cambuk dan senapan otomatis mencari warga yang melanggar *fiqh* Taliban.

Selama ini masyarakat memandang Front Pembela Islam (FPI) sebagai organisasi penuh masalah dan anarkis, terlebih setelah bentrokan massa FPI dengan aparat kepolisian yang berdarah-darah pada Jumat, 3 Oktober, di depan gedung DPRD DKI Jakarta. Ketika media-media memberitakan insiden itu berdasarkan keterangan satu pihak belaka tanpa mau melakukan konfirmasi ke pihak FPI yang selalu langsung disalahkan setiap tercipta kericuhan.

Memang, kita tidak bisa memungkiri fakta bahwa dalam aksi demo FPI Jum'at lalu terjadi aksi anarkisme, namun perlu ditelusuri pula, adakah pihak lain yang memanfaatkan situasi itu sehingga terjadi aksi kekerasan. Namun, jika kita melihat rekam jejak FPI, banyak hal yang mereka lakukan dalam membantu umat Muslim dan masyarakat umum demi ketentraman dan kenyamanan. Berikut beberapa aksi positif yang dilakukan oleh FPI:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyelamatkan Para Ustad Dan Ulama

Pada Oktober 1998, Badan Pengacara Fakta DPP-FPI mengadakan investigasi kasus teror, pembantaian, dan pembunuhan para ulama, kyai, ustad, dan beberapa guru pengajian dengan dalih dukun santet di beberapa wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur antara lain di Demak, Pasuruan, Jember, Purbalingga, dan Banyuwangi yang dipimpin langsung oleh Ketua Umum FPI Habib Muhammad Rizieq bin Husein Syihab. Dan mengeluarkan “Seruan Jihad FPI” terhadap “pasukan ninja” yang telah meneror dan membunuh para kyai dan ulama.

2. Lawan Preman

November 1998, Insiden Ketapang meletus, terjadi perusakan sebuah mesjid di bilangan Ketapang, Gajah Mada, Jakarta Pusat, oleh sekitar 600 orang preman Ambon. Laskar Pembela Islam berhasil memukul mundur penyerang. Benturan-benturan dengan preman kerap terjadi ketika FPI akan menutup atau merazia tempat-tempat maksiat di berbagai wilyah di Indonesia.

1. Bela Rakyat Miskin

Januari 2002, DPP-FPI mengeluarkan fatwa haram bagi Pemerintah untuk memungut pajak dari rakyat kecil, menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Tarif Dasar Listrik (TDL), dan Pulsa Telepon, serta menyusutkan dana pelayanan masyarakat lainnya selama korupsi tidak diberantas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aksi Peduli Bencana Alam

Ketika bencana tsunami Aceh pada 26 Desember 2004, FPI segera mengirimkan sukarelawan. Dimana di Aceh ini FPI mendapat nama harum sebagai sukarelawan yang paling bertahan dan bersedia ditugaskan di daerah-daerah yang paling parah, termasuk menjaga kesucian Mesjid Raya Baiturrahman, Aceh.

Bukan hanya Aceh, FPI juga terjun ke gempa Yogyakarta 2006, gempa Tasikmalaya dan Padang 2009, serta bencana jebolnya tanggul Situ Gintung Tangerang Selatan pada 2009.³⁴

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka ada beberapa kajian terdahulu yang telah mengkaji objek penelitian ini dengan berbagai sudut pandang kajian adapun kajian-kajian terdahulu tersebut diantaranya adalah:

1. Skripsi muhammad fathan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, yang dilakukan pada tahun 2008 dengan judul komperasi *Analisis Pelaksanaan Syiar Dakwah oleh Front Pembela Islam dan Pemuka Kakkah (Studi Kasus Pelaksanaan Dakwah Bil Lisan dan Bil Amal di Yogyakarta)*. Pembahasan dalam skripsi tersebut adalah pelaksanaan

³⁴ Wahid Institute, *Ilusi Negara Islam, Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta. PT Desantara Media Utama, 2009). 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah sesuai dengan kebijakan dan aturan resmi yang ditetapkan oleh organisasi Front Pembela Islam dan Pemuda Kakbah serta pelaksanaannya di wilayah Yogyakarta yang banyak menimbulkan konflik.

2. Tesis saudara Andri Rosadi Mahasiswa Jurusan Antropologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2000 yang berjudul *Hitam Putih FPI* yang kemudian diterbitkan menjadi sebuah buku dengan judul yang sama. Dalam tesis ini penelitian menilai ada hal-hal penting yang bisa dicatat, bahwa penulis saat melakukan penelitian membaur ke dalam aktivitas sehari-hari anggota FPI. Andri membaur dalam pengajian rutin FPI, berinteraksi dengan anggota, mendalami kehidupan mereka, dan mengamati dari agenda organisasi sampai urusan pribadi.

Di antara buku-buku yang membahas masalah ini, penulis beberapa buku pokok, yaitu buku "Dialog FPI- *Amar ma'ruf nahi munkar*" Karangan Habib Muhammad Rizieq Syihab (Ketua Umum Front Pembela Islam) yang terdiri dari beberapa bab. Penelitian mendalam ini paling tidak akan bisa membuka mata untuk melihat FPI secara lebih mendalam. Meski tak memotret fenomena FPI secara komprehensif karena keterbatasan cara pandang peneliti, setidaknya kehadiran buku ini menjadi menarik karena selama ini belum ada buku yang secara khusus mengulas sepak terjang gerakan yang diidentikkan dengan kekerasan ini. Dengan mengetahui lebih dalam, maka akan ada data untuk bisa "memahami" sepak terjang FPI yang sering sulit dipahami akal sehat.



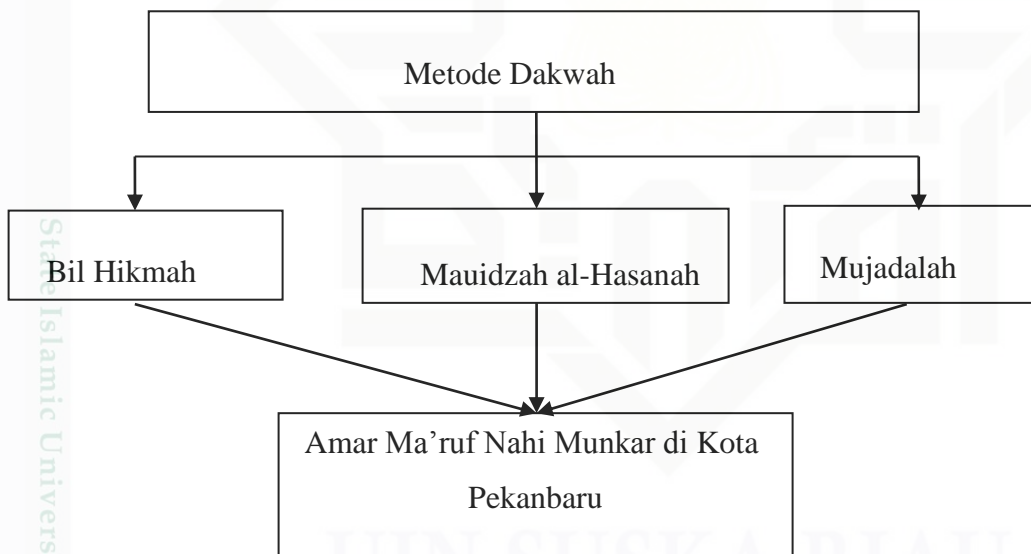
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁵ kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Berangkat dari teori mengenai metode dakwah yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir yang digunakan untuk mengetahui metode dakwah FPI dalam menegakkan *amar ma'aruf nahi munkar* dapat dijabarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



2.1 Kerangka Pikir Penelitian

³⁵ Hasan Bistri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),43.